

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI GURU-GURU SEKOLAH DASAR (KOGUSDA) UNIT DUA RAO DI DESA SUNGAI MANIH KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

SINTIA IRANTI

175310642

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : SINTIA IRANTI
NPM : 175310642
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI GURU-GURU SEKOLAH DASAR (KOGUSDA) UNIT DUA RAO DI DESA SUNGAI MANIH KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 Desember 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI GURU-GURU SEKOLAH DASAR (KOGUSDA) UNIT DUA RAO DI DESA SUNGAI MANIH KECAMATAN RAO KABUPATEN PASAMAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberika pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazahyang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 08 Desember 2021

Yang memberi pernyataan,



Sintia Iranti
175310642

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar (KOGUSDA) Unit Dua Rao di Desa Sungai Manih Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada koperasi guru-guru sekolah dasar (kogusda) unit dua rao sudah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan penggunaan metode dengan cara mengumpulkan keseluruhan data yang diperlukan kemudian membandingkan data-data tersebut dengan teori relevan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dasar pencatatan yang dilakukan menggunakan akrual basis. Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar (KOGUSDA) Unit Dua Rao belum melaksanakan tahapan akuntansi secara lengkap. Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar (KOGUSDA) Unit Dua Rao tidak menyajikan laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar (KOGUSDA) Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar, Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum

ABSTRACT

This research was conducted at the Elementary School Teachers Cooperative (KOGUSDA) Unit Dua Rao in Sungai Manih Village, Rao District, Pasaman Regency. The purpose of this study was to determine whether the implementation of accounting in the cooperative of elementary school teachers (kogusda) unit dua rao was in accordance with generally accepted accounting principles.

This research is a qualitative research using descriptive method. The descriptive method is the use of the method by collecting all the required data and then comparing the data with the relevant theory.

Based on the results of the study, it was found that the basis for recording was carried out using the accrual basis. The Elementary School Teachers Cooperative (KOGUSDA) Unit Dua Rao has not yet carried out the complete accounting stages. The Elementary School Teachers Cooperative (KOGUSDA) Unit Dua Rao does not present a report on changes in capital and notes on the financial statements. After conducting the research, it can be concluded that the application of accounting in the Elementary School Teachers Cooperative (KOGUSDA) Unit Dua Rao is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *Financial Statements, Cooperatives for Elementary School Teachers, Generally Accepted Accounting Principles*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWT, berkat rahmat dan karunianya terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar (Kogusda) Unit Dua Rao Di Desa Sungai Manih Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Islam Riau.

Pada saat mengerjakan skripsi ini penulis banyak mendapatkan perhatian, bimbingan, dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam melakukan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL. selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR, Dr, SE., Ak., M.Tech selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak., CA selaku pembimbing yang telah banyak bersabar menghadapi penulis, dan telah meluangkan waktu,

perhatian, bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Pengurus Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar (KOGUSDA) Unit Dua Rao yang telah mengizinkan dan bersedia membantu, memberikan data yang diperlukan sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Terimakasih untuk Kedua Orang Tuaku Ayahanda tersayang (Asran) dan ibu tercinta (Urída) yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, cinta, doa serta dukungan yang tiada henti terhadap penulis dan banyak memberikan bantuan baik berupa material, spiritual dan moral yang tidak dapat penulis balas dan abang (Niko Pratama), adek (Tasya Nurul Hidayah), dan keluarga besar yang sudah memberikan semangat serta dukungan selama ini untuk penulis.
8. Terima kasih banyak kepada sahabat-sahabatku Afdhal Dhinul Haq, Siti Yolanda, Idasari Siregar, Reza Utari Fardani, Finna Dhea Anggelina, Nia Audina, Chindy Riyeñ Hermawan, Winia Aulia Rahman, Yulia Wulandari, Ghea Sulasni, Yelvi Nanda Putri, Ani Marni, Dwi Putri sudah selalu menyemangati penulis dan sudah mau disusahkan dalam hal apapun.
9. Untuk teman-teman kampusku dan teman-teman angkatan 2017 semoga ilmu yang selama ini kita tempuh di Universitas Islam Riau (UIR) dapat kita gunakan dengan baik dan sukses selalu buat kita.

10. Untuk yang terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah berjuang dan berusaha sampai titik ini. Terimakasih untuk tetap bersyukur, berusaha dan semangat terus maju hingga pencapai sekarang ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL	
NOTULENSI SEMINAR HASIL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN PENGUJIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	
SURAT KETERANGAN BEBAS PALGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Telaah Pustaka	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi	8
2.1.2 Konsep Dan Prinsip Akuntansi	8
2.1.3 Akuntansi Piutang	10
2.1.4 Akuntansi Aset Tetap.....	12
2.1.5 Siklus Akuntansi	14
2.1.6 Pengertian Koperasi	15
2.1.7 Tujuan Koperasi	18
2.1.8 Jenis-Jenis Koperasi	19
2.1.9 Tujuan Dan Karakteristik Laporan Keuangan	20
2.1.8 Penyajian Laporan Neraca	23
2.1.9 Penyajian Laporan Laba Rugi.....	24
2.1.10 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas.....	27
2.1.11 Penyajian Laporan Arus Kas.....	28

2.1.12 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.....	29
2.2 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Objek Penelitian	31
3.3 Jenis Dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran umum objek penelitian	33
4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi.....	33
4.1.2 Struktur Organisasi	33
4.1.3 Aktivitas Koperasi.....	35
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Dasar Pencatatan Transaksi.....	39
4.2.2 Tahapan Akuntansi.....	40
4.2.2.1 Tahap Pencatatan	40
4.2.2.2 Tahap Penggolongan.....	44
4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran	46
4.2.2.4 Tahap Pelaporan.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar (Kogusda)

Unit Dua Rao Di Desa Sungai Manih Kecamatan Rao Kabupaten

Pasaman..... 38



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Buku Penerimaan Kas	41
Tabel 4.2 Buku Pengeluaran Kas	42
Tabel 4.3 Jurnal Penerimaan Kas	43
Tabel 4.4 Jurnal Pengeluaran Kas	44
Tabel 4.5 Buku Besar Kas	45
Tabel 4.6 Buku Besar Piutang	45
Tabel 4.7 Buku Besar Penyertaan	45
Tabel 4.8 Neraca Saldo	46
Tabel 4.9 Jurnal Piutang Tak Tertagih	48
Tabel 4.10 Jurnal Penyusutan Aset Tetap	49
Tabel 4.11 Daftar Aset Tetap	52
Tabel 4.12 Neraca	54
Tabel 4.13 Laporan Sisa Hasil Usaha	56
Tabel 4.14 Laporan perubahan Ekuitas	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Neraca Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao Tahun 2018-2019
- Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao Tahun 2018-2019
- Lampiran 3 : Laporan Arus Kas Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao Tahun 2018-2019
- Lampiran 4 : Pembagian Selisih Hasil Usaha (SHU) Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao Tahun 2018-2019
- Lampiran 5 : Akte Pendirian Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao
- Lampiran 6 : Daftar Investaris Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao 2018-2019
- Lampiran 7 : Promosi Anggota Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao
- Lampiran 8 : Rencana Anggaran Pendapatan Dan Beban Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao Tahun 2018-2019
- Lampiran 9 : Daftar Simpanan Sukarela Dan Tabungan Siswa (SIRETAS) Dan Daftar Piutang Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao Tahun 2018-2019
- Lampiran 10 : Daftar Pembagian SHU Bagian Anggota Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao Tahun 2018-2019
- Lampiran 11 : Daftar Simpanan Anggota Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao Tahun 2018-2019
- Lampiran 12 : Daftar Piutang KSP/KMU Anggota Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao Tahun 2018-2019
- Lampiran 13 : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Dan Pengawas Tahun 2018-2019
- Lampiran 14 : Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas Tahun 2019

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilaksanakan bangsa Indonesia merupakan wujud dari usaha untuk mencapai tujuan nasional. Tujuan nasional bangsa Indonesia tercermin dalam Undang-Undang Dasar 1945. Dalam bidang ekonomi pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan Undang-Undang dasar 1945 disebutkan bahwa usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi. Koperasi sebagai suatu sistem yang turut serta mewarnai kehidupan perekonomian Indonesia telah memiliki legalitas tersendiri yang tertuang dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.

Koperasi merupakan organisasi yang terbuka, terutama bagi para anggotanya. Koperasi juga bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Sejalan dengan tujuannya maka koperasi sangat berperan dalam meningkatkan taraf perekonomian. Dengan adanya koperasi maka anggota koperasi mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi ekonomi yang sesuai dengan jenis koperasinya. Manfaat dari koperasi juga dapat berupa peningkatan kesejahteraan anggotanya dengan adanya pembagian sisa hasil usaha (SHU) sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Selain memberikan manfaat kepada para anggotanya, koperasi juga bermanfaat bagi komunitas yang ada disekitarnya yaitu

menyediakan pelayanan baik penjualan barang atau jasa sesuai dengan jenis usaha koperasi tersebut.

Koperasi memiliki ciri yang berbeda dengan badan usaha lainnya baik itu Perseroan komanditer (CV), Perseroan terbatas (PT), Firma dan Badan Usaha lainnya. Dalam CV, PT dan Firma mempunyai tujuan utama mencari keuntungan bagi pemilik atau pemegang saham perusahaan, sedangkan koperasi mempunyai tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Dari segi permodalan pada CV modal merupakan milik sekutu komanditer yaitu orang yang menempatkan sejumlah uang atau barangnya kepada sekutu komplementer yang menjalankan perusahaan. Pada PT permodalan terdiri saham-saham dan yang memiliki saham terbesar merupakan pemiliknya. Pada Firma modal bersama antara pemilik firma bertanggung jawab berapa besar masing-masing anggota Firma. Sedangkan koperasi modal merupakan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, cadangan dan hibah.

Mengingat koperasi mempunyai ciri yang berbeda dengan badan usaha lainnya maka dari itu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengubah standar bagi koperasi. Standar tersebut adalah Standar Akuntansi Keuangan No.27 (PSAK No.27) diganti dengan SAK ETAP. Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2011.

Pemerintah negara Indonesia telah mengeluarkan peraturan yang berisi “Mengingat koperasi sejauh ini termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik,

maka memberlakukan akuntansi koperasi dengan SAK ETAP” (Peraturan Menteri Negara KUKM NO. 04/per/M.KUKM/VII/2012).

Laporan keuangan koperasi terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan koperasi dengan badan usaha lainnya.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada badan usaha koperasi yang bernama Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao (KOGUSDA). Koperasi ini berkedudukan di desa Sungai Manis Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, Badan Hukum No. 1502/BH-XVI, tanggal 20 Maret 1985, tentang perkoperasian telah diadakan Rapat anggota Khusus Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao (KOGUSDA) pada tanggal 08 Januari 2019 bertempat di Aula Kogusda Unit II Rao. Jumlah anggota 276 anggota, 5 orang pengurus, 3 orang badan pengawas pada tahun 2019. Adapun bidang usaha yang dikelola oleh koperasi yaitu unit simpan pinjam, unit waserda dan usaha lainnya yang dapat mendatangkan kesejahteraan bagi organisasi dan anggota serta masyarakat sekitarnya.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh koperasi dimulai dari mencatat transaksi kedalam buku kas untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Dari buku tersebut pada akhir periode akuntansi akan dicari saldo akhirnya. Dari saldo akhir akun tersebut akan disusun laporan keuangan koperasi.

Dasar pencatatan transaksi digunakan dengan menggunakan *accrual basis* dimana transaksi diakui dan dicatat setelah terjadinya transaksi.

Pada bagian aktiva lancar di neraca koperasi tahun 2019 terdapat piutang pinjaman usaha Rp 81.950.532,-, piutang pakan ikan Rp 17.805.000,-, piutang kredit KSP2 Rp 1.414.667.000,-, piutang kredit simpan pinjam Rp 5.373.512.784,-, piutang kredit modal usaha Rp 142.212.500,-, piutang ONH/Umroh Rp 34.800.000,-, piutang kredit tossa Rp 97.283.721,-, dan piutang pelet Malindo Rp 10.100.000,- (lampiran 1). Dalam penyajian piutang ini, koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih, sementara piutang anggota terdapat kemungkinan tidak tertagih apabila anggota tersebut pindah atau meninggal.

Pada daftar investaris koperasi ada terdapat jenis aset yang tahun dibelinya berbeda tetapi disajikan secara bersamaan oleh pihak koperasi karena jenis aset yang dibeli sama, yaitu kalkulator tahun dibeli 2003/2004, kipas angin/ginset tahun dibeli 2003/2005, komputer/printer tahun dibeli 2005/2018, dan tanah ruko KGJ tahun dibeli 2008/2015 (lampiran 6) yang seharusnya jika tahun perolehan berbeda harus disajikan secara terpisah. Kemudian akumulasi penyusutan yang dilakukan oleh pihak koperasi yaitu dengan cara nilai beli dikurang dengan banyaknya aset tersebut, dan perhitungan penyusutan disajikan pertahun, contoh pada tahun 2018 dibeli aset komputer dengan harga beli Rp 26.233.000,- penyusutannya ditahun 2019 sebesar Rp 22.684.598,- dengan nilai akumulasi penyusutan Rp 2.623.300,-.(lampiran 6).

Koperasi melaporkan hutang jangka pendek pada tahun 2018 sebesar Rp.43.002.213,-. Pada hutang janka pendek ini terdapat pajak terhutang yang belum dibayarkan sebesar Rp 43.002.213,- (lampiran 1).

Koperasi ini sudah menyajikan laporan promosi ekonomi anggota yaitu laporan yang menggambarkan peningkatan ekonomi anggota dari waktu ke waktu berdasarkan kegiatan operasional koperasi. Koperasi membentuk dana cadangan yang ditujukan untuk pengembangan usaha koperasi, menutupi resiko kerugian dan pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi. Dana cadangan pada tahun 2018 sebesar Rp 19.830.541,-, dan dana cadangan pada tahun 2019 sebesar Rp 22.596.837,-. Cadangan yang dibentuk sebesar 25% dari sisa hasil usaha dicatat dalam perkiraan cadangan. Koperasi ini belum menjelaskan tujuan dari pembentukan dana cadangan tersebut.

Koperasi ini belum menyajikan laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas adalah salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh koperasi yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih yang menyajikan laba/rugi yang dihasilkan dari laporan laba rugi untuk 1 periode tertentu.

Koperasi ini juga belum menyajikan catatan atas laporan keuangan, sehingga tidak diketahui dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi lain yang digunakan relevan untuk memahami laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar (KOGUSDA) Unit II Rao di Desa Sungai Manis Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dibuat perumusan masalah yaitu : apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao (KOGUSDA) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat bagi peneliti yaitu penulis dapat mengetahui secara langsung bagaimana penerapan akuntansi pada koperasi, serta menambah wawasan peneliti.
- b. Manfaat bagi koperasi yaitu koperasi dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan acuan dalam penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan agar semakin baik untuk perkembangan koperasi kedepannya.
- c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan untuk referensi penelitian selanjutnya, yang bisa digunakan untuk perbandingan bagi penelitian lebih lanjut atas materi yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan akan dilakukan sesuai dengan kerangka proposal yang diuraikan sebagai berikut ini:

- BAB I : Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II : Telaah Pustaka memaparkan tentang landasan teori yang menjadi alasan penelitian, serta membuktikan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, dan model penelitian.
- BAB III : Metode Penelitian menjelaskan mengenai desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.
- BAB IV : Pembahasan membahas mengenai sejarah koperasi, struktur organisasi, aktivitas yang dijalankan koperasi dan menjelaskan hasil penelitian analisis penerapan akuntansi pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao.
- BAB V : Simpulan dan saran membahas kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dan memberikan saran yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan koperasi.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Warren (2014:3) akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklarifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan (Rudianto, 2012:4)

Menurut Hadi (2016:3) akuntansi suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Jadi, Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang bermaksud untuk jasa informasi keuangan kepada perusahaan atau suatu kelompok ekonomi tertentu yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam suatu usaha.

2.1.2 Konsep Dan Prinsip Akuntansi

Praktek akuntansi mengacu terhadap standar aturan yang telah ditetapkan oleh ikatan Akuntan Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku efektif mulai dari tanggal 1 januari 2011. Sak Etap menjadi standar utama untuk entitas tanpa akuntabilitas

publik, yaitu standar akuntansi keuangan yang berisi tentang konsep atau prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk mengatur bagaimana para mengukur nilai, mengelola dan mengkomunikasikan informasi akuntansi.

Menurut SAK ETAP (2013:86) konsep dan prinsip yang berlaku dalam akuntansi, yaitu mempertimbangkan sebagai berikut :

1. Konsep entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individual-individual lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntan, setiap harus membuat satu garis batas atau pemisah yang jelas disekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang di alami oleh entitas-entitas lainnya.

2. Prinsip keadilan

Catatan dan laporan akuntan harus didasarkan atas tersedia yang paling dapat diandalkan, sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

3. Prinsip biaya

Prinsip menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya dan juga disebut dengan harga historis.

4. Konsep kesinambungan

Menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang akan tak dapat diduga atau diramalkan dimasa depan atau bias dikatakan umur yang tidak terbatas dengan cara menyusun laporan keuangan secara periodik

dan membandingkannya sehingga diperoleh informasi tentang kemajuan atau kemunduran usaha.

5. Konsep satuan moneter

Fungsi dari konsep ini adalah sebagai dasar untuk mengabaikan adanya efek dari inflasi (Peningkatan dalam harga) didalam catatan akuntan. Sehingga kita dapat menguraikan atau menambahkan nilai-nilai rupiah tersebut sehingga daya beli yang sama.

Prinsip akuntansi pada umumnya meliputi standar atau kebiasaan, kovenensi, atau tradisi akuntansi yang berlaku dalam prakteknya, oleh karena itu dalam penyusunan prinsip akuntan harus diperhatikan tujuan yang dicapai, salah satu tujuan dari prinsip akuntan adalah dapat menyajikan informasi tentang keuangan, prestasi dan kegiatan perusahaan.

2.1.3 Akuntansi Piutang

1. Jenis-jenis piutang

Menurut Kieso ddk (2017:423) untuk tujuan laporan keuangan, perusahaan mengklasifikasikan piutang sebagai

a. Piutang lancar (jangka pendek)

Piutang jangka pendek merupakan piutang yang waktu pelunasannya kurang dari satu tahun.

b. Piutang tidak lancar (jangka panjang)

Piutang jangka pendek merupakan piutang yang waktu pelunasannya lebih dari satu tahun.

Selain itu, perusahaan mungkin melakukan subklasifikasi piutang sebagai (Kieso dkk, 2017:423)

a. Piutang dagang (*trade receivables*)

Piutang dagang yaitu jumlah hutang pelanggan ke perusahaan yang berawal dari kegiatan penjualan barang dan jasa perusahaan.

b. Piutang usaha (*accounts receivables*)

Jumlah pembelian secara kredit dari pelanggan. Piutang timbul sebagai akibat penjualan barang dan jasa (Heri, 2013:181)

2. Pengakuan Piutang

Menurut Hery (dalam Demak dkk, 2018:349) pengakuan piutang usaha yaitu akun piutang usaha yang pertama kali akan timbul oleh karena penjual barang atau jasa secara kredit, yang kemudian dapat diikuti dengan transaksi retur penjualan, penyesuaian atau pengurangan harga jual dan pada akhirnya penagihan (baik tanpa ataupun disertai dengan pemberian potongan penjual). Menurut Kieso dkk (2017:425) Terdapat dua faktor yang dapat mempersulit pengukuran harga pertukaran, yaitu

a. Ketersediaan diskon (diskon dagang dan tunai).

b. Lamanya waktu antara penjualan dan tanggal jatuh tempo pembayaran (unsur bunga).

3. Penilaian Piutang

Piutang telah dinilai sebesar nilai bersihnya (dikurangi dengan cadangan kerugian piutang) namun kedua jumlah tersebut harus disajikan sebesar nilai transaksi yang sebenarnya dalam neraca dan cadangan kerugian

piutang disajikan sebagai pengurang dari saldo piutang usaha untuk memperoleh netto piutang yang akan terealisasi (Prahesti, 2019:186).

a. Piutang tak tertagih

Menurut Kieso dkk (2017:427) terdapat dua metode yang digunakan dalam akuntansi untuk piutang tak tertagih.

1) Metode penghapusan langsung untuk piutang tak tertagih

Menurut metode penghapusan langsung (*direct write-off method*), ketika perusahaan menentukan akun tertentu untuk piutang tidak dapat tertagih, perusahaan membebaskan kerugian tersebut kepada beban piutang tidak tertagih.

2) Metode penyisihan untuk piutang tidak tertagih

Metode penyisihan (*allowance method*) akuntansi untuk piutang tidak tertagih melibatkan estimasi piutang tidak tertagih pada akhir setiap periode. Metode ini menjamin bahwa piutang perusahaan dicatat pada laporan posisi keuangan sebesar nilai realisasinya.

2.1.4 Akuntansi Aset Tetap

Aset tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Yang termasuk dalam aset tetap adalah tanah, gedung, mesin dan lain-lain. Menurut Kieso (2017:631) karakteristik utama dari aset tetap ialah: aset tersebut diperoleh untuk digunakan dalam operasi dan tidak untuk dijual kembali, aset-aset tersebut bersifat jangka panjang dan biasanya disusutkan, dan aset tersebut memiliki substansi fisik.

Adapun tiga metode penyusutan aset tetap, sebagai berikut:

1. *Straight Line Method* (Garis Lurus)

Penggunaan metode ini berguna untuk mempertimbangkan penyusutan dari waktu serta fungsinya. Namun kekurangannya metode ini hanya berdasarkan asumsi saja, dan tidak memberikan nilai secara real. Sehingga nilai ini dibuat secara konstan setiap tahunnya, dan biaya perbaikannya juga sama.

Rumus Metode Garis Lurus

Beban Penyusutan = Harga Perolehan – Nilai Residu / Umur Ekonomis

2. *Service Hour Method*

Penggunaan metode ini ditentukan pada saat jam peralatan atau aset tersebut digunakan, sehingga beban penyusutan tersebut tergantung pada jam jasa pemakaian.

Rumus Metode Jam Jasa

Biaya Depresiasi = Harga Perolehan – Nilai Residu / Taksiran Jam Jasa

3. *Productive Output Method* (Hasil Unit Produksi)

Hasil perhitungan dari penggunaan satuan jumlah hasil produksi ini akan memberikan efek perhitungan jurnal depresiasi yang berfluktuatif, sehingga perusahaan harus menghitung depresiasi dari tiap unit produk.

Rumus Metode Hasil Unit Produksi

Beban Penyusutan = Harga Perolehan – Nilai Residu / Taksiran Hasil Unit
Produksi

2.1.5 Siklus Akuntansi

Menurut Fitria (2004:28) pengertian siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtiaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:16) bagian-bagian siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Transaksi

Transaksi adalah kejadian peristiwa dalam bisnis yang memengaruhi posisi keuangan, transaksi merupakan tahap awal dalam proses pencatatan akuntansi. Sehingga informasi yang tidak terkait dengan posisi keuangan tidak dicatat.

2. Jurnal

Jurnal adalah mencatat transaksi dan melakukan peristiwa yang memengaruhi aset, liabilitas dan ekuitas terhadap debit atau kreditnya.

3. Posting

Posting adalah proses pemindahan jurnal ke akun buku besar

4. Buku besar

Buku besar adalah alat yang digunakan untuk menjadi buku utama pencatatan kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.

5. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan tahap akhir siklus akuntansi, yang mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Adapun jenis laporan keuangan terdiri dari : Laporan neraca,

Laporan laba/rugi, Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan menurut Warren (2014:173) Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam buku jurnal.
2. Posting transaksi tersebut ke buku besar.
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan.
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode.
6. Membuat ayat jurnal penyesuain dan posting ke buku besar.
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan.
8. Menyiapkan laporan keuangan .
9. Membuat ayat jurnal, penutup dan posting ke buku besar.
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Proses akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan yang dimulai dari menganalisis transaksi dicatat kedalam buku jurnal lalu dipindahkan ke dalam buku besar kemudian dilanjutkan dengan kertas kerja sehingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak tertentu, hal ini harus dilakukan secara terus menerus dan secara berulang-ulang.

2.1.6 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah organisasi yang berdasarkan atas azas kekeluargaan dan tergolong kedalam unit usaha kecil menengah. Akuntansi koperasi merupakan

sistem pencatatan yang sistematis yang mencerminkan pengelolaan koperasi yang transparan dan bertanggung jawab sesuai dengan norma, nilai dan prinsip koperasi.

Menurut Rudianto (2010:11) secara umum koperasi dipahami sebagai kumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.

Menurut Subandi (2015:19) definisi koperasi adalah sebagai berikut Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

Berbeda dengan perusahaan komersial, yang khususnya perseroan terbatas dan firma, yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki modal cukup besar untuk memulai usaha, koperasi biasanya didirikan oleh sekumpulan orang dengan modal lemah. Jadi, dalam koperasi selalu ada unsur sosial maupun unsur ekonomi. Dikatakan memiliki unsur ekonomi karena sebagai sebuah badan usaha koperasi harus beroperasi sebagaimana layaknya perusahaan komersial. Karena itu, setiap koperasi harus memiliki produk untuk dijual kepada masyarakat sebagai sumber penghasilannya, sementara biaya untuk memperoleh dan menjual produk tersebut harus dikelola secara efisien. Dikatakan memiliki unsur sosial karena sebagai perkumpulan orang, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang secara demokratis. Menurut pasal 1 UU No.25/1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Bila dirinci lebih jauh, beberapa pokok pikiran yang dapat ditarik dari uraian mengenai pengertian koperasi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan mereka.
2. Bentuk kerja sama dalam koperasi bersifat sukarela.
3. Masing-masing anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama.
4. Masing-masing anggota koperasi berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha koperasi.
5. Risiko dan keuntungan usaha koperasi ditanggung dan dibagi secara adil.

Karena itu, berbeda dengan badan usaha komersial pada umumnya, koperasi memiliki karakteristik tersendiri seperti disajikan berikut ini:

1. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya satu kepentingan ekonomi yang sama.
2. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai percaya diri untuk menolong serta bertanggung kepada diri sendiri, kesetiakawanan,

keadilan, persamaan, dan demokrasi. Selain itu, para anggota koperasi percaya pada nilai-nilai etika kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap orang lain.

3. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur dan diawasi, serta dimanfaatkan sendiri oleh anggota.
4. Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota.
5. Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan koperasi kepada anggotanya, maka kelebihan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.

2.1.7 Tujuan Koperasi

Selain dipandang sebagai badan usaha yang memiliki bentuk dan karakteristik tersendiri, koperasi di Indonesia juga dipandang sebagai alat untuk membangun sistem perekonomian. Hal ini sejalan dengan tujuan koperasi sebagaimana dicantumkan dalam pasal UU No. 25/1992.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila serta Undang-undang Dasar 1945.

Berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam pasal 3 UU No.25/1992 itu, dapat dikatakan bahwa tujuan koperasi di Indonesia menurut garis besarnya meliputi tiga hal berikut:

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya.
2. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
3. Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Berdasarkan ketiga tujuan tersebut, mudah dipahami bila koperasi mendapat kedudukan yang sangat terhormat dalam perekonomian Indonesia. Koperasi tidak hanya merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di negeri ini, tetapi juga dinyatakan sebagai soko guru perekonomian nasional.

2.1.8 Jenis-Jenis Koperasi

Koperasi memiliki beberapa jenis sebagai berikut:

1. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang menyediakan fungsi penghimpunan dana dan menyediakan pinjaman atau modal untuk kepentingan anggotanya sehingga memberikan pinjaman dengan bunga ringan, baik kepada produsen maupun konsumen.
2. Koperasi Produsen adalah koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil yang memiliki usaha rumah tangga. Koperasi ini menyelenggarakan fungsi pelayanan bahan/sarana produksi, pemrosesan serta pemasaran barang dengan menjalankan kegiatan dihasilkan anggota selaku produsen.
3. Koperasi Konsumen adalah koperasi yang menyediakan barang sehari-hari untuk para konsumen dan menyelenggarakan fungsi penyedia jasa atau barang untuk dibeli dan dijual kembali, sehingga koperasi berperan sebagai distributor bagi produsen dan konsumen.

4. Koperasi Pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa. Koperasi pemasaran dibentuk untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Jadi masing-masing anggota koperasi menghasilkan barang secara individual, sementara pemasaran barang tersebut dilakukan oleh koperasi. Tujuan utama koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata niaga dan mengurangi sekecil mungkin keterlibatan para pedagang perantara didalam memasarkan produk-produk yang mereka kelola sendiri.

2.1.9 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Hadi et al (2012:12) Laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membentuk keputusan ekonomi.

Tujuan penyajian laporan keuangan menurut Rudianto (2012:20) adalah:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.

3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa depan.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut Fahmi (2012:26) tujuan laporan keuangan adalah Untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter.

Menurut Rudianto (2012:20) Secara umum laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Karakteristik laporan keuangan menurut SAK ETAP (2013:3) adalah:

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

3. Materialitas

Indonesia dipandang material jika kelalaian dipandang untuk mencantumkan kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus hadal.

5. Substansial mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai substansial dan realitas ekonomi dan bukan hanya untuk hukumannya.

6. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui pengguna asset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dan laporan keuangan lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

8. Dapat dibandingkan

Pemakai harus membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan.

9. Tepat waktu

Agar relevan informasi dalam laporan keuangan dapat memengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

10. Keseimbangan antara biaya dan manfaat.

2.1.10 Penyajian Laporan Neraca

Menurut Rudianto (2012:16) neraca adalah laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang suatu daftar aset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu biasanya pada akhir tahun.

Menurut Ikhsan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Menurut Kasmir (2012:30) laporan neraca adalah salah satu laporan keuangan yang terpenting bagi perusahaan.

Menurut Harahap (2012:209) Laporan neraca yang disebut dengan laporan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu atau *a moment of time*, sering disebut per tanggal tertentu.

Neraca menyajikan informasi seperti aktiva, ekuitas, dan kewajiban koperasi pada waktu tertentu. Tujuan penjelasan laporan keuangan neraca untuk menjelaskan masing-masing akun dalam neraca agar pemakai laporan dapat

mengetahui dengan jelas dan mudah dimengerti apa yang dimaksud dalam neraca tersebut.

Menurut SAK-ETAP (IAI:2016:4.2) Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang usaha dan piutang lainnya
3. Persediaan
4. Properti investasi
5. Aset tetap
6. Aset tidak berwujud
7. Utang usaha dan utang lainnya
8. Aset dan kewajiban pajak
9. Kewajiban diestimasi
10. Ekuitas

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang berisi tentang daftar aktiva, utang, dan modal yang dinyatakan dalam satuan uang dan dilaporkan pada akhir periode.

2.1.11 Penyajian Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha koperasi dalam satu periode akuntansi. Penyajian akhir dari perhitungan hasil usaha disebut SHU (Sisa Hasil Usaha), SHU bukan hanya mengukur besaran laba tetapi juga pelayanan kepada anggota dan transaksi bisnis dengan non

anggota. Perhitungan hasil usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha perkoperasian selama periode tertentu.

Menurut Baswir (2013:10) perhitungan hasil usaha adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti imbalan, royalty, penjualan, pendapatan sewa, dan bunga. Berikut ini adalah komponen perhitungan hasil usaha:

1. Pendapatan dari Pelayanan Anggota

Pendapatan dari Pelayanan Anggota adalah pendapatan atau penghasilan yang bersumber dari aktivitas utama usaha koperasi dengan anggota. Pelayanan ini terdiri dari :

- a. Pelayanan bruto anggota yaitu pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi pelayanan ekonomi kepada anggota.
- b. Beban pokok pelayanan yaitu nilai beli yang dikeluarkan ditambah biaya peroleh hingga barang/jasa siap dijual dengan anggota dalam satu periode tertentu akuntansi.

Total pelayanan anggota dikurangi dengan beban pokok pelayanan merupakan pelayanan neto anggota.

2. Pendapatan dari Non Anggota

Pendapatan dari Non Anggota adalah pendapatan atau penghasilan yang bersumber dari aktivitas utama usaha koperasi dengan non anggota. Pendapatan barang/jasa ini terdiri dari :

- a. Penjualan barang/jasa kepada non anggota yaitu pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi bisnis dengan pihak non anggota.
- b. Beban pokok penjualan non anggota yaitu nilai beli yang dikeluarkan ditambah biaya perolehan hingga barang/jasa siap dijual dengan non anggota dalam satu periode akuntansi.

Total penjualan barang/jasa kepada non anggota dikurangi beban pokok penjualan kepada non anggota merupakan laba/rugi non anggota.

3. Sisa Hasil Usaha Kotor

Sisa hasil usaha kotor adalah penjumlahan dari pelayanan neto anggota dan laba/rugi dengan non anggota dikurangi harga pokok penjualan.

4. Beban Operasional

Beban operasional adalah biaya yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas penjualan barang/jasa oleh koperasi kepada anggota dan non anggota.

5. Pendapatan dan Beban Lainnya

- a. Pendapatan Lain, adalah pendapatan yang diterima sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha yang bukan merupakan aktivitas utama usaha koperasi. Diantaranya: pendapatan bunga (koperasi konsumsi/produksi/pemasaran), pendapatan deviden, keuntungan penjualan aset.

- b. Beban Lainnya, adalah beban yang dikeluarkan oleh koperasi sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha yang bukan merupakan aktivitas utama usaha koperasi. Diantaranya: beban bunga (koperasi konsumen/produksi/pemasaran), kerugian penjualanaset.

6. Beban Pajak

Beban pajak adalah beban yang dikeluarkan koperasi berkaitan dengan ketentuan perpajakan. Jenis pajak Penghasilan (PPh).

7. Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak

Pos ini mencantumkan besaran sisa hasil usaha bersih setelah pajak.

2.1.12 Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas atau modal merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang mencatat informasi tentang penyebab bertambah dan berkurangnya modal selama waktu tertentu. Tujuan pembuat laporan perubahan ekuitas adalah supaya perusahaan dapat menggambarkan peningkatan maupun penurunan dari aktiva bersih (kekayaan) dalam periode tertentu dengan prinsip pengukuran tertentu.

Menurut Rudianto (2012:18), laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak-hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

Menurut Warren et al (2014:17) , laporan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan entitas yang menunjukkan:

1. Laba atau rugi untuk periode.
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
3. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.
4. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan tercatat akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
 - a. Laba atau rugi.
 - b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
 - c. Jumlah investasi, dividen, dan distribusi lainnya kepemilik ekuitas.

2.1.13 Penyajian Laporan Arus Kas

Arus kas adalah sebuah perincian dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu. Laporan arus kas biasanya meliputi jumlah kas yang diterima seperti investasi tunai, dan jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:17) pengertian arus kas adalah Bagian dari suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan dalam suatu periode akuntansi yang memiliki sumber-sumbernya.

Menurut Ikhsan (2012:177) laporan arus kas adalah satuan dari laporan keuangan dasar, laporan arus kas dibuat untuk memenuhi beberapa tujuan berikut ini:

1. Untuk memperkirakan arus kas masa datang.
2. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen.

3. Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur.
4. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.

2.1.14 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas laporan keuangan dapat mencakup informasi tentang hutang, atau informasi kontekstual untuk menjelaskan angka-angka keuangan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Menurut IAI (2013:01) catatan atas laporan keuangan yaitu :

1. Menyajikan informasi mengenai tentang atas dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang akan digunakan.
2. Mengungkapkan informasi yang akan disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.

3. Memberikan informasi mengenai tambahan yang tidak dapat disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan Latar Belakang masalah dari teori-teori yang sudah dikemukakan di atas, maka bisa disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian Penerapan Akuntansi pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar (KOGUSDA) Unit II Rao belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek peneliti adalah Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao (KOGUSDA) di Desa Sungai Manih Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai penulis sebagai pedoman adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan pihak koperasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang telah disusun koperasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa struktur organisasi dan laporan keuangan Koperasi Guru-Guru Sekolah Unit Dua Rao (KOGUSDA).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu, dengan mengadakan wawancara langsung dengan pengurus koperasi mengenai aktivitas koperasi, sejarah perkembangan koperasi, kebijakan operasional serta kebijaksanaan di bidang akuntansi.

2. Dokumentasi

Yaitu, dengan mengumpulkan secara langsung data-data yang dimiliki oleh koperasi guru-guru sekolah unit dua rao (kogusda).

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan, dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu membandingkan antara dua data-data yang telah dikumpulkan tersebut dengan teori-teori yang relevan yang dapat menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Koperasi

4.1.1 Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit II Rao merupakan koperasi yang berdiri pada 20 Maret 1985 dengan nomor badan hukum 1502/BH-XVII/1985. Koperasi ini berlokasi di Sungai Manis Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Pasaman. Koperasi ini mempunyai anggota sebanyak 276 orang, dan memiliki beberapa unit usaha yaitu unit simpan pinjam, unit Waserda, dan usaha lainnya yang dapat mendatangkan kesejahteraan bagi organisasi dan anggota serta masyarakat sekitarnya.

4.1.2 Struktur Organisasi

Hal yang paling utama dalam menjalankan sebuah organisasi adalah diperlukannya kerjasama kelompok. Dengan adanya struktur organisasi kita bias melihat pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan yang bias dikoordinasikan dengan baik. Berikut ini akan diuraikan tugas dan peran masing-masing dari struktur tersebut.

1. Rapat anggota

Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi operasional koperasi yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaan kegiatan koperasi. Rapat anggota terdiri dari badan pelindung dan pengawas, pengurus. Didalam rapat anggota ditentukan kebijaksanaan dan

rencana serta pemilihan pengurus koperasi yang akan melaksanakan tugas-tugas dalam organisasi tersebut. Rapat anggota tahunan (RAT) juga dijadikan sebagai wadah penyampain laporan pertanggungjawaban pengurus beserta Badan Pengawas (BP) atau hasil kerja selama satu tahun berjalan kepada anggota, baik itu laporan pertanggungjawaban bidang organisasi, kebijaksanaan, keuangan koperasi dan lain-lain. Sekaligus pemaparan rencana program kerja dan rencana anggaran pendapatan dan beban koperasi (RK-RAPBK) tahun berikutnya oleh pengurus.

2. Pengurus

Pengurus dan pengawas merupakan pengurus dan pengawas terpilih pada RAT tahun buku 2017 yang lalu untuk masa bakti 2018-2020 sesuai dengan kriteria yang diminta, yaitu memilih pengurus yang mau, tahu, dan mampu serta sudah merupakan struktur kepengurusan yang telah dirubah berdasarkan keputusan RAT ke XXXIV. Adapun susunan pengurus terpilih pada RAT tahun buku 2017 adalah sebagai berikut.

a. Pengurus kogusda

Ketua 1 : Bustanuddin, S.Pd

Ketua 2 : Sakirman, S.Pd.,M.Pd

Sekretaris 1 : Damanhuri, S.Pd

Sekretaris 2 : Iswandi, S.Pd

Bendahara : H. Muslim Munir, S.Pd.,M.Pd

b. Badan pengawas (bp)

Ketua : Candra, S.Pd.,M.Pd

Anggota 1 : Syafiar, S.Pd

Anggota 2 : Arsul, S.Pd

Dalam menjalankan tugasnya, pengurus terpilih berpedoman kepada pembagian tugas yang telah ditetapkan pada RAT 2017 yang lalu. Untuk pembagian tugas dan fungsi masing-masing pengurus dijabarkan sebagai berikut:

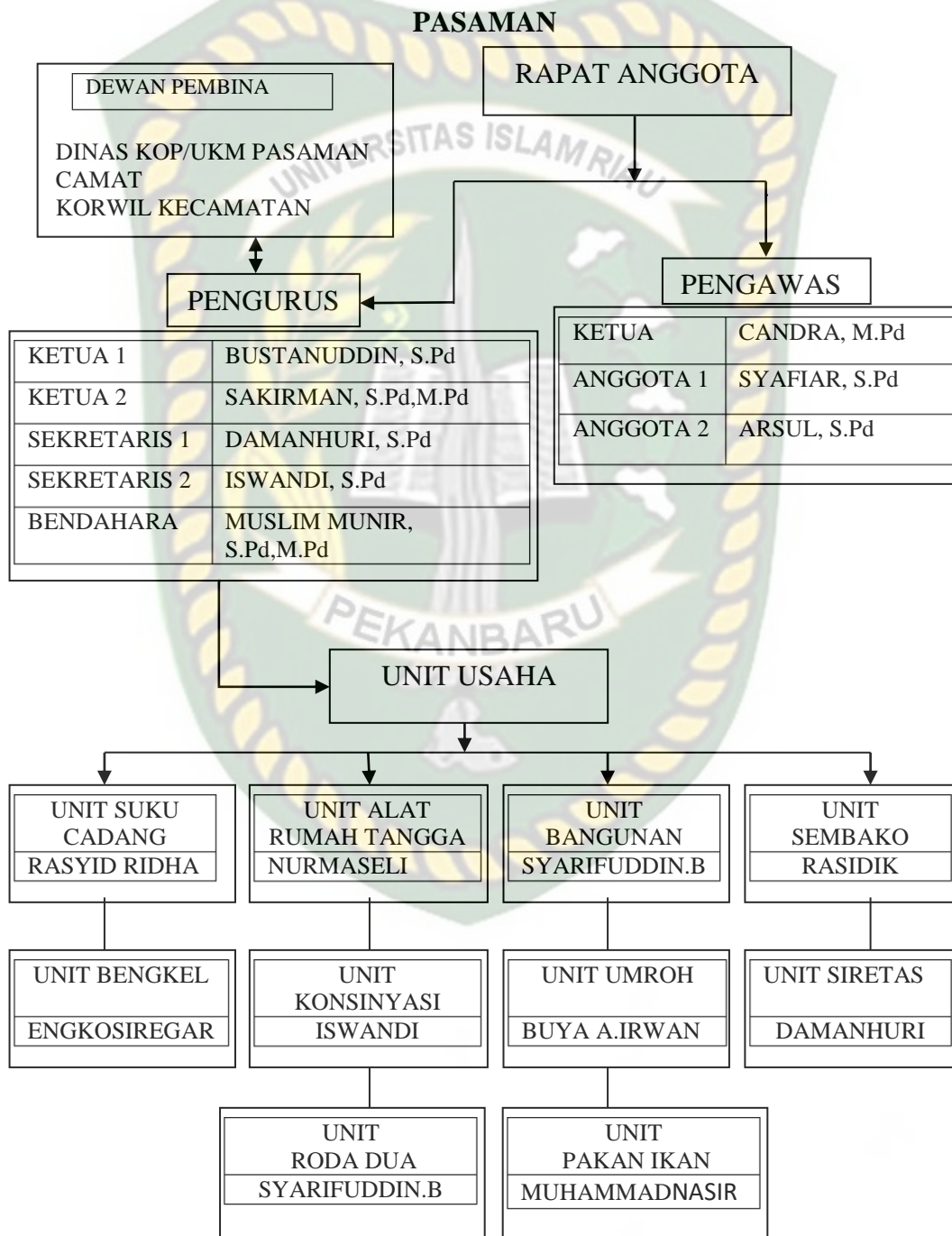
1. Ketua 1
 - a. Mengendalikan seluruh kegiatan organisasi dan usaha koperasi
 - b. Memimpin, mengkoordinasi, dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi
 - c. Mewakili organisasi keluar dan kedalam organisasi
 - d. Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggungjawaban akhir tahun kepada anggota koperasi
 - e. Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran organisasi dan usaha koperasi.
 - f. Memimpin penyelesaian masalah yang terjadi melalui pertimbangan pengawas.
2. Ketua 2
 - a. Mewakili ketua 1 apabila berhalangan hadir
 - b. Pemegang buku mutasi kekayaan anggota
 - c. Mencatat kekayaan anggota koperasi dan mengisi buku kekayaan anggota koperasi
 - d. Pemegang buku mutasi anggota dan buku kas umum.
3. Sekretaris 1

- a. Membantu kedua dalam pelaksanaan kegiatan organisasi dan usaha koperasi
 - b. Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan koperasi
 - c. Mempersiapkan dan mendampingi ketua dalam rapat
 - d. Pemegang buku notulen rapat
 - e. Pemegang buku induk siretas
 - f. Pemegang surat-surat berharga
 - g. Membuat buku tabelaris
4. Sekretaris 2
- a. Mewakili sekretaris 1 apabila berhalangan hadir
 - b. Mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang terjadi pada koperasi
 - c. Pemegang buku hutang
 - d. Mengerjakan mutasi hutang
 - e. Menyimpan arsip-arsip surat
5. Bendahara
- a. Bersama ketua melaksanakan pencairan uang
 - b. Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi
 - c. Bendahara pemegang/penyelenggara buku kas harian
 - d. Membuat daftar cicilan anggota
 - e. Membuat kwitansi KK/KM atas setiap pengeluaran dan penerimaan kas
 - f. Menyusun laporan keuangan sebagai bahan pertanggungjawaban pengurus pada rapat anggota tahunan.
6. Ketua BP

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi administrasi dan keuangan
 - b. Menyampaikan aspirasi anggota
 - c. Mengawasi kelengkapan bidang organisasi serta memeriksa keuangan
 - d. Membuat laporan tertulis tentang temuan-temuan Badan Pengawas yang disampaikan kepada pengurus pada akhir tiap bulan yang gunanya untuk perbaikan
 - e. Ditunjuk bersama sebagai Ketua Panitia Kredit dalam perencanaan realisasi anggota dan menyusun daftar anggota yang direalisasi.
7. Anggota 1
- a. Menyampaikan temuan kepada ketua yang berkaitan dengan pengeluaran kas untuk disampaikan kepada kepengurus.
 - b. Memeriksa, mengawasi dan mencatat semua pengeluaran tiap bulan dan mengkonfirmasi kepada pengurus kalau terjadi ketidaksamaan dengan pembukuan serta memberikan laporan tertulis kepada ketua BP setiap akhir bulan.
8. Anggota 2
- a. Menyampaikan temuan kepada ketua yang berkaitan dengan pemasukan kas untuk disampaikan kepada pengurus
 - b. Memeriksa, mengawasi dan mencatat semua pemasukan tiap bulan dan mengkonfirmasi kepada pengurus kalau terjadi ketidaksamaan dengan pembukuan serta memberikan laporan baik lisan maupun tertulis kepada ketua pengawas setiap akhir bulan.

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI
KOPERASI GURU-GURU SEKOLAH DASAR (KOGUSDA) UNIT DUA
RAO DI DESA SUNGAI MANIH KECAMATAN RAO KABUPATEN



4.1.3 Aktivitas Koperasi

Melaksanakan aktivitas koperasi adalah dasar didirikannya koperasi. Tujuan dari aktivitas koperasi tersebut adalah untuk memajukan perekonomian anggota dan keluarganya serta masyarakat sekitarnya guna terwujudnya kesejahteraan yang adil dan merata melalui usaha koperasi yang diusahakan secara tepat dan benar dengan memanfaatkan segala potensi yang ada. Dalam hal ini bidang usaha yang dipilih harus benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melaksanakan usahanya.

Aktivitas utama Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar (KOGUSDA) Unit Dua Rao adalah dibidang usaha unit simpan pinjam, unit waserda, dan usaha lainnya yang dapat mendatangkan kesejahteraan bagi organisasi dan anggota serta masyarakat sekitar.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Dasar Pencatatan

Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao (KOGUSDA) dalam melakukan pencatatan menggunakan *Accrual Basis* dimana transaksi diakui dan dicatat setelah terjadinya transaksi. Dengan dasar pencatatan *accrual basis* ini maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.2 Tahapan Akuntansi

4.2.2.1 Tahap pencatatan

Tahap pencatatan yang pertama dilakukan ialah penjurnalan. Penjurnalan ialah mencatat transaksi dengan menggunakan aturan debit dan kredit. Tahap pencatatan yang dilakukan oleh KOGUSDA ialah setiap terjadinya transaksi pada koperasi ini dicatat langsung ke buku kas baik penerimaan serta pengeluaran kas buku secara manual. KOGUSDA belum melakukan penjurnalan dalam tahapan akuntansi koperasi.

TABEL 4.1
BUKU PENERIMAAN KAS

Tanggal	No	Uraian	Jumlah	SIMPANAN ANGGOTA				ADMINISTRASI	Dana Resko	Seretas	Angsuran Ksp		J A S A	
				Pokok	Wajib	Gtk	Swk .Ksp				Ksp	Pokok	Bunga	Bank
11/2/2019	403	Aulia Betti	2,000,000				500,000	1,000,000	500,000					
11/2/2019	404	Syamsu	1,500,000		140,000	10,000				500,000	500,000	350,000		
11/2/2019	405	Pkp.Ri.Sumatera Barat	2,906,245											2,906,245
11/2/2019	406	Buswtanuddin	26,725,124										26,725,124	
11/8/2019	407	Roslina Siragih	1,080,000				270,000	540,000	270,000					
11/8/2019	408	Rita Maslinda	16,280,000				270,000	540,000	270,000		15,200,000			
Jumlah			50,491,369		140,000	10,000	1,040,000	2,080,000	1,040,000	500,000	15,700,000	350,000	26,725,124	2,906,245

Sumber data: Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao (KOGUSDA) 2019

TABEL 4.2
BUKU PENGELUARAN KAS

Tanggal	No	Uraian	Jumlah	SERETAS		Pemberian Pinjaman					BIAYA OPERASIONAL				
				Pokok	Bunga	K S P	Kmu	Giro	Simpd	Pokok	Pembnan	Pelprn	Ok	Honor	
11/2/2019	250	Aulia Betti	50,000,000			50,000,000									
11/2/2019	251	Syafiar	5,000,000	5,000,000											
11/8/2019	252	Nelyanti	51,800,000	50,000,000	1,800,000										
11/8/2019	254	Bustanuddin	26,725,124						6,725,124					20,000,000	
11/8/2019	257	Roslina Saragih	27,000,000			27,000,000									
11/8/2019	258	Rita Maslinda	27,000,000			27,000,000									
11/8/2019	259	Fauzi	50,000,000			50,000,000									
11/8/2019	260	Darwanis	7,000,000	7,000,000											
11/8/2019	261	Khairuddin	6,000,000				6,000,000								
		Jumlah	250,525,124	62,000,000	1,800,000	154,000,000	6,000,000		6,725,124					20,000,000	

Sumber data: Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao (KOGUSDA) 2019



Pada tahap pencatatan, KOGUSDA seharusnya melakukan penjurnalan. KOGUSDA seharusnya membuat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Seperti berikut ini yang seharusnya KOGSUDA buat.

Tabel 4.3
Jurnal Khusus Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	Debit		Kredit		
		Kas	Penjualan	Piutang	Serba-Serbi	
					Akun	Jumlah
11/2/2019	Aulia Beti	Rp 2,000,000			Simpanan Swk.Ksp	Rp 500,000
					Adm Ksp	Rp 1,000,000
					Dana Rekso	Rp 500,000
11/2/2019	Syamsu	Rp 1,500,000		Rp 500,000		
					Simpanan Wajib	Rp 140,000
					Simpanan Gtk	Rp 10,000
					Seretas	Rp 500,000
					Bunga	Rp 350,000
11/2/2019	Pkp.Ri Sumbar	Rp 2,906,245			Pendapatan Jasa	Rp 2,906,245
11/2/2019	Buswtanuddin	Rp 26,725,124			Pendapatan Jasa	Rp 26,725,124
11/8/2019	Roslina Siragih	Rp 1,080,000			Simpanan Swk.Ksp	Rp 270,000
					Adm Ksp	Rp 540,000
					Dana Rekso	Rp 270,000
11/8/2019	Rita Maslinda	Rp 16,280,000		Rp 15,200,000	Simpanan Swk.Ksp	Rp 270,000
					Adm Ksp	Rp 540,000
					Dana Rekso	Rp 270,000
	Saldo	Rp 50,491,369		Rp 15,700,000		Rp 34,791,369

Sumber data: diolah peneliti 2021

Tabel 4.4
Jurnal Khusus Pengeluaran Kas

Tanggal	Keterangan	Debit				Kredit
		Utang	Piutang	Serba-Serbi		Kas
				Akun	Jumlah	
11/2/2019	Aulia Betti		Rp 50,000,000			Rp 50,000,000
11/2/2019	Syafiar			Seretas	Rp 5,000,000	Rp 5,000,000
11/8/2019	Nelyanti			Seretas	Rp 50,000,000	Rp 51,800,000
				Bunga	Rp 1,800,000	
11/8/2019	Bustanuddin			Setoran	Rp 6,725,124	Rp 26,275,124
				Biaya Operasional Ok	Rp 20,000,000	
11/8/2019	Roslina Siragih		Rp 27,000,000			Rp 27,000,000
11/8/2019	Rita Malinda		Rp 27,000,000			Rp 27,000,000
11/8/2019	Fauzi		Rp 50,000,000			Rp 50,000,000
11/8/2019	Darwanis			Seretas	Rp 7,000,000	Rp 7,000,000
11/8/2019	Khairuddin		Rp 6,000,000			Rp 6,000,000
	Saldo		Rp 160,000,000		Rp 90,525,124	

Sumber data: data diolah peneliti 2021

Dengan demikian tahap pencatatan yang dilakukan oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao (KOGUSDA) belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.2.2 Tahap penggolongan

Pada tahap penggolongan ialah memindahkan seluruh transaksi yang telah dijurnal kedalam buku besar. KOGUSDA belum membuat buku besar dalam

proses akuntansi koperasi. Berikut yang seharusnya KOGUSDA lakukan dalam tahapan penggolongan.

Tabel 4.5
Buku Besar Kas

Kode akun: 111

tanggal	keterangan	ref	debit	kredit	saldo	
					debit	kredit
1/12/2019	saldo awal				Rp 280,015,800	
31/12/2019	penerimaan kas		Rp 527,224,167		Rp 807,239,967	
31/12/2019	pengeluaran kas			Rp 666,348,711	Rp 140,891,256	

Sumber data: diolah peneliti 2021

Tabel 4.6
Buku Besar Piutang

Kode akun: 112

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/12/2019	Saldo Awal				Rp 5,122,145,684	
31/12/2019	Piutang usaha		Rp 251,367,100		Rp 5,373,512,784	

Sumber data: diolah peneliti 2021

Tabel 4.7
Buku Besar Penyertaan

Kode akun: 121

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1/11/2019	Saldo Awal				Rp 3,235,621,266	
31/12/2019	Penyertaan		Rp 35,769,000		Rp 3,271,390,266	

Sumber data: diolah peneliti 2021

Dengan demikian tahap penggolongan yang dilakukan oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao (KOGUSDA) belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.2.3. Tahap pengikhtisaran

1. Neraca saldo

Neraca saldo dibuat untuk menilai bahwa akun debit dan kredit telah disajikan *balance*. KOGUSDA belum membuat neraca saldo dalam proses akuntansi. Berikut neraca saldo yang seharusnya KOGUSDA buat.

Tabel 4.8
NERACA SALDO

NERACA SALDO		
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KP-RI) KOGUSDA UNIT II RAO		
31 DESEMBER 2019		
	Debit	Kredit
Kas	Rp 140,891,256	
Simpeda	Rp 268,825,385	
Gro Bank	Rp 1,241,954,570	
Piutang Ikan	Rp 17,805,000	
Piutang Kredit Ksp 2	Rp 1,414,667,000	
Piutang Kredit Simpan Pinjam	Rp 5,373,512,784	
Piutang Kredit Modal Usaha	Rp 142,212,500	
Piutang Inh/Umroh	Rp 34,800,000	
Piutang Kredit Tossa	Rp 97,283,721	
Piutang Pinjaman Usaha	Rp 81,950,532	
Piutang Konsinyasi	-	
Piutang Pelet Malindo	Rp 10,100,000	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp (71,723,315)	
PKP-RI	Rp 102,619,437	
IKP-RI	Rp 160,000	
Takop Pt.Bke Padang	-	
USC/ATK	Rp 9,660,182	
Unit Sembako	Rp 3,500,000	

Unit Art	Rp 10,000,000	
Unit Bahan Bangunan	Rp 6,000,000	
Tanah	Rp 11,875,000	
Tanah Ruko KGJ	Rp 566,300,182	
Kantor	Rp 2,929,800	
Gedung Pertokoan	Rp 1,059,784,815	
Inventaris Perlengkapan	Rp 29,298,000	
Ak Penyusutan		Rp 270,241,555
Siretas		Rp 3,387,013,636
Dana Pengurus		Rp 15,266,476
Dana Kesejahteraan Pegawai		Rp 8,407,490
Dana Pembangunan		Rp 40,183,322
Dana Pendidikan		Rp 56,797,251
Tabungan (Tsu)		Rp 3,531,563
Pajak Terhutang		Rp 43,003,213
Hutang Promosi 2019		Rp 100,000,000
Simpanan Pokok		Rp 135,000,000
Simpanan Penyertaan		Rp 72,157,000
Simpanan Wajib		Rp 4,172,278,000
Simpanan Konsumsi		Rp 2,700,000
Simpanan Gtk		Rp 281,437,300
SWK KSP		Rp 433,382,575
SWK KMU		Rp 83,545,550
Simpanan SHU Anggota		Rp 802,602,773
Cadangan Ekspansi Prestasi		Rp 208,335,000
Dana Cadangan Umum		Rp 514,923,199
Dana Resiko		Rp 131,423,915
Pendapatan		Rp 1,010,862,119
Beban	Rp 920,474,773	
	Rp 11,477,062,572	Rp 11,477,062,572

Sumber data: diolah peneliti 2021

Pada tahap neraca saldo yang dilakukan pada Koperasi Guru-Guru Sekolah dasar (KOGUSDA) Unit Dua Rao belum melakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. Jurnal penyesuaian

Pada tahap ini KUD belum membuat jurnal penyesuaian untuk cadangan piutang tak tertagih. Masih ada kemungkinan taktertagihnya piutang seperti jika ada anggota yang meminjam pindah atau meninggal dunia.

Ilustrasi: pada tahun 2019 KOGUSDA melaporkan piutang sebesar Rp7.172.331.537,-. Peneliti mengilustrasikan bahwa kemungkinan piutang tak tertagi pada tahun 2019 sebesar 1% dari piutang yang dilaporkan oleh KOGUSDA.

Piutang tak tertagih pertahun $Rp7.172.331.537 * 1\% = Rp71.723.315,-$

Sehingga diperkirakan piutang tak tertagih sebesar Rp71.723.315,-

TABEL 4.9

JUNRAL PENYESUAIAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2019	Beban Piutang Tak Tertagih		Rp 71,723,315	
	Penyisihan Piutang tak tertagih			Rp 71,723,315

Sumber data: diolah 2021

Pada aset tetap KOGUSDA telah melakukan jurnal penyesuaian. Metode penyusutan aset tetap yang digunakan oleh KOGUSDA ialah metode garis lurus. Namun peneliti menemukan salah satu aset yaitu kalkulator disusutkan oleh KOGUSDA dengan umur ekonomis 2 tahun. Sehingga pada tahun berikutnya kalkulator dilaporkan oleh KOGUSDA masa pakainya telah habis. Seperti yang diketahui bahwa kalkulator termasuk peralatan yang memiliki umur ekonomis selama 4 tahun. Sehingga berikut yang seharusnya KOGUSDA lakukan.

Ilustrasi: pada tanggal 5 januari 2015 KOGUSDA membeli kalkulator seharga Rp.720.000,-. Umur ekonomis kalkulator selama 4 tahun

Penyusutan pertahun: nilai perolehan/umur ekonomis

$$\text{Rp.720.000}/4\text{tahun}=\text{Rp.180.000,-}$$

TABEL 4.10
JURNAL PENYESUAIAN ASET TETAP

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2019	Beban Penyusutan		Rp 180,000	
	Akumulasi Penyusutan			Rp 180,000

Sumber: data diolah peneliti 2021

Pada tahap penyesuaian yang dilakukan pada Koperasi Guru-Guru Sekolah dasar (KOGUSDA) Unit Dua Rao belum melakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.2.4 Tahap pelaporan

1. Neraca

Penyajian Neraca yang dilakukan pada Koperasi Guru-Guru Sekolah dasar (KOGUSDA) Unit Dua Rao ini terdiri dari aset, kewajiban. Sehubungan dengan akun-akun dalam neraca, maka penjelasannya sebagai berikut :

a. Kas

Kas adalah akun pertama disajikan idalam neraca. Akun kas disjikan pertama karna kas merupakan akun yang paling likuid. Pada tahun 2019 kas disajikan oleh KOGUSDA Rp.140.891.256,-. Sehingga penyajian

kas oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

b. Piutang

Piutang yang disajikan oleh KOGUSDA pada tahun 2019 sebesar Rp dengan rincian yaitu piutang pakan ikan sebesar Rp.17.805.000,-, piutang kredit KSP2 sebesar Rp.1.414.667.000,-, piutang kredit simpan pinjam sebesar Rp.5.373.512.784,-, piutang kredit modal usaha Rp.142.212.500,-, piutang ONH/Umroh sebesar Rp.34.800.000,-, piutang kredit tossa sebesar Rp.97.283.721,-, piutang pinjaman usaha sebesar Rp.81.950.532,-, dan piutang pellet malindo sebesar Rp.10.100.000,-.

KOGUSDA belum melakukan penyisihan piutang yang tak tertagih masih ada kemungkinan terhadap tidak tertagihnya piutang seperti jika ada nagoota yang meminjam meninggal dunia atau pindah.

Ilustrasi: pada tahun 2019 KOGUSDA melaporkan piutang sebesar Rp7.172.331.537,-. Peneliti mengilustrasikan bahwa kemungkinan piutang tak tertagi pada tahun 2019 sebesar 1% dari piutang yang dilaporkan oleh KOGUSDA.

Piutang tak tertagih pertahun $Rp7.172.331.537 * 1\% = Rp71.723.315,-$

Sehingga diperkirakan piutang tak tertagih sebesar Rp71.723.315,-

Beban piutang tak tertagih	Rp.71.723.315,-
Penyisihan piutang tertagih	Rp.71.723.315,

Sehingga penyajian piutang oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

c. Penyertaan

Pada tahun 2019 KOGUSDA melaporkan penyertaan sebesar Rp.131.939.619,- penyertaan tersebut terdiri dari PKP-RI, IKP-RI, TAKOP PT.BKE Padang, USC/ATK, unit sembako, unit ART dan unit bahan bangunan. Sehingga penyajian penyertaan pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

d. Aset tetap

Pada tahun 2019 KOGUSDA menyajikan aset tetap sebesar Rp.1.504.932.242,-. Pada aset tetap KOGUSDA melaporkan aset yang dibeli pada tahun beli namun disajikan secara bersama (lampiran 6), hal ini dapat dilihat pada salah satu aset yaitu Komputer/printer. KOGUSDA seharusnya memisahkan aset sesuai dengan jenis aset dan tahun pembelian aset. Dikarenakan koperasi menggabungkan aset yang memiliki tahun berbeda menyebabkan terjadinya kesalahan dalam akumulasi penyusutan komputer/printer sampai dengan tahun 2019. KOGUSDA menggabungkan beban penyusutan pertahun computer yang diperoleh pada tahun 2015 dengan akumulasi penyusutan yang diperoleh pada tahun 2008. Koperasi seharusnya menyajikan aset tetap yang dibeli sesuai dengan tahun perolehannya sehingga ketika dilakukannya

perhitungan nilai beli dan penyusutan terhadap aset, perhitungan yang dihasilkan relevan. Berikut seharusnya KOGUSDA lakukan

Ilustrasi: pada tahun 2005 KOGUSDA membeli komputer sebanyak 1 unit dengan nilai perolehan Rp.6233.000,-. Pada tahun 2015 KOGUSDA kembali membeli komputer dengan nilai perolehan Rp.20.000.000,-.

TABEL 4.11

DAFTAR ASET TETAP

No.	jenis barang	Unit	tahun perolehan	Merk	nilai beli	penyusutan 2019	akm. Penyusutan s/d 2019
1	komputer	1	2005	Asus	Rp 6,233,000	Rp -	Rp 6,233,000
2	kalkulator	8	2015	Citizen	Rp 720,000	Rp 180,000	Rp 720,000
3	kipas angin	5	2015		Rp 6,205,000	Rp 1,241,000	Rp 4,964,000
4	komputer	2	2015		Rp 20,000,000	Rp 4,000,000	Rp 16,000,000

Sumber data: diolah penulis 2021

KOGUSDA telah melakukan penyusutan pada aset tetap koperasi. Metod penyusutan yang digunakan ialah metode garis lurus. Namun setelah diteliti pada aset tetap berupa kalkulator yang dibeli pada tahun 2015 hanya disusutkan oleh KOGUSDA dengan umur ekonomis 2 tahun. Umur ekonomis dari peralatan ialah selama kurang lebih 4 tahun.

Berikut yang seharusnya KOGSUDA lakukan.

Ilustrasi: pada tanggal 5 januari 2015 KOGUSDA membeli kalkulator seharga Rp.720.000,-. Umur ekonmis kalkulator selama 4 tahun

Penyusutan pertahun: nilai perolehan/umur ekonomis

$$\text{Rp.720.000/4tahun}=\text{Rp.180.000,-}$$

Beban penyusutan	Rp.180.000,-
Akumulasi penyusutan	Rp.180.000,-

Sehingga penyajian aset tetap oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

e. Hutang jangka pendek

Hutang jangka pendek adalah hutang yang masa pelunasannya kurang dari satu tahun. KOGUSDA melaporkan hutang jangka pendek pada tahun 2019 sebesar Rp.3.654.201.951,-. Dengan rincian yaitu sirelas sebesar Rp.3.387.013.636,-, dana pengurus sebesar Rp.15.266.476,-, dana kesejahteraan pegawai sebesar Rp.8.407.490,-, dana pembangunan sebesar Rp.40.183.322,-, dana pendidikan sebesar Rp.56.797.251,-, tabungan usaha sebesar Rp.3.531.563,-, pajak terhutang sebesar Rp.43.002.213,-, dan hutang promosi 2019 sebesar Rp.100.000,-. Sehingga penyajian hutang jangka pendek oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

f. Ekuitas

KOGUSDA melaporkan ekuitas pada tahun 2019 sebesar Rp.6.716.285.312,-. Dana cadangan pada koperasi dibuat untuk mengembangkan usaha koperasi, menutupi resiko kerugian dan pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi. Cadangan didapat dari sisa hasil usaha yang tujuan penggunaannya harus

dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun koperasi belum menjelaskan mengenai penggunaan dana cadangan KOGUSDA. Sehingga penyajian ekuitas oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

TABEL 4.12
NERACA

NERACA			
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KP-RI) KOGUSDA UNIT II RAO			
31 DESMEBER 2019			
Aktiva		Kewajiban Dan Ekuitas	
Aktiva Lancar		Hutang Jangka Pendek	
Kas	Rp 140,891,256	Siretas	Rp 3,387,013,636
Simpeda	Rp 268,825,385	Dana Pengurus	Rp 15,266,476
Gro Bank	Rp 1,241,954,570	Dana Kesejahteraan Pegawai	Rp 8,407,490
Piutang Ikan	Rp 17,805,000	Dana Pembangunan	Rp 40,183,322
Piutang Kredit Ksp 2	Rp 1,414,667,000	Dana Pendidikan	Rp 56,797,251
Piutang Kredit Simpan Pinjam	Rp 5,373,512,784	Tabungan (Tsu)	Rp 3,531,563
Piutang Kredit Modal Usaha	Rp 142,212,500	Pajak Terhutang	Rp 43,003,213
Piutang Inh/Umroh	Rp 34,800,000	Hutang Promosi 2019	Rp 100,000,000
Piutang Kredit Tossa	Rp 97,283,721		
Piutang Pinjaman Usaha	Rp 81,950,532		
Piutang Konsinyasi	Rp -		
Piutang Pelet Malindo	Rp 10,100,000		
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp (71,723,315)		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 8,752,279,433	Jumlah Hutang Jangka Pendek	Rp 3,654,202,951
Penyertaan		Hutang Jangka Panjang	
Pkp-Ri	Rp 102,619,437	Hutang Jangka Panjang	Rp -
Ikp-Ri	Rp 160,000		
Takop Pt.Bke Padang	Rp		

	-		
Usc/Atk	Rp 9,660,182		
Unit Sembakp	Rp 3,500,000		
Unit Art	Rp 10,000,000		
Unit Bahan Bangunan	Rp 6,000,000		
Jumlah Penyertaan	Rp 131,939,619	Jumlah Kewajiban	Rp 3,654,202,951
Aset Tetap		Ekuitas	
Tanah	Rp 11,875,000	Simpanan Pokok	Rp 13,500,000
Tanah Ruko Kgj	Rp 566,300,182	Simpanan Penyertaan	Rp 72,157,000
Kantor	Rp 2,929,800	Simpanan Wajib	Rp 4,172,278,000
Gedung Pertokoan	Rp 1,059,784,815	Simpanan Konsumsi	Rp 2,700,000
Inventaris Perlengkapan	Rp 134,320,000	Simpanan Gtk	Rp 281,437,300
Ak Penyusutan	Rp (270,241,555)	Swk Ksp	Rp 433,382,575
		Swk Kmu	Rp 83,545,550
		Simpanan Shu Anggota	Rp 802,602,773
		Cadangan Ekspansi Prestasi	Rp 208,335,000
		Dana Cadangan Umum	Rp 514,923,199
		Dana Resiko	Rp 131,423,915
		Sisa Hasil Usaha	Rp 90,387,346
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 1,504,968,242	Jumlah Ekuitas	Rp 6,806,672,658
AKTIVA	RP 10,460,875,609	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	RP 10,460,875,609

Sumber data: diolah 2021

Sehingga penyajian laporan sisa hasil usaha oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

2. Laporan sisa hasil usaha

Dalam SAK ETAP penyajian laporan sisa hasil usaha berisi tentang penghasilan dan beban yang menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh

perusahaan dalam priode akuntansi tertentu. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka selisihnya disebut Laba neto. Namun jika beban ternyata lebih besar dari pada pendapatan maka selisihnya disebut rugi neto. Dalam koperasi laporan laba rugi disebut juga sebagai laporan sisa hasil usaha.

Laporan sisa hasil usaha pada tahun 2019, KOGUSDA melaporkan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp.1.010.862.119,- kemudian beban dilaporkan sebesar Rp.920.474.773,-. Pada tahun tersebut didapatkan bahwa KOGUSDA memperoleh laba sebesar Rp.90.387.346,-. Namun setelah diteliti bahwa KOGUSDA melaporkan pajak terhutang setiap tahun hal ini dapat dilihat bahwa pada neraca KOGUSDA terdapat akun pajak terhutang. Namun KOGUSDA tidak melaporkan pembayaran pajak pada laporan laba rugi. Hal ini dapat menyebabkan penyajian laba yang terlalu tinggi. Sehingga penyajian laporan sisa hasil usaha oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

TABEL 4.13
LAPORAN SISA HASIL USAHA

LAPORAN SISA HASIL USAHA		
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KP-RI) KOGUSDA		
UNIT II RAO		
31 DESMEBER 2019		
Pendapatan		
Bantuan Adm Ksp	Rp	97,198,000
Bantuan Adm Kmu	Rp	7,005,000
Bantuan Adm Pinjaman Usaha	Rp	-
Laba Kredit Simpan Pinjam	Rp	599,615,000
Laba Kredit Modal Usaha	Rp	46,915,250

Laba Onh/Umroh	Rp	7,200,000	
La Pinjaman Usaha	Rp	1,525,000	
Sewa Gedung/Tanah	Rp	1,950,000	
Sewa Toko/Rumah	Rp	5,600,000	
Pendapatan Lain-Lain	Rp	1,692,300	
Jasa Bank	Rp	6,725,124	
Jasa Shu Pkp-Ri Padang	Rp	2,906,245	
Laba Ksp2	Rp	157,530,200	
Beban Promosi 2019	Rp	75,000,000	
Jumlah Pendapatan			Rp 1,010,862,119
Beban			
Beban Jasa Siretas	Rp	205,296,023	
Pembayaran Tsu Bunga	Rp	-	
Biaya Beban Bunga	Rp	-	
Biaya Adm Kantor	Rp	14,970,250	
Biaya Rapat Pengurus/Bp	Rp	7,781,500	
Biaya Perjalanan Dinas	Rp	4,700,000	
Biaya Tamu	Rp	2,700,000	
Biaya Perawatan Kantor	Rp	8,526,000	
Biaa Pembinaan	Rp	1,500,000	
Biayay Pelaporan	Rp	15,000,000	
Akm. Penyusutan Invt	Rp	20,000,000	
Honor Pengurus//Bp	Rp	45,600,000	
Biaya Lembur Kegiatan	Rp	9,600,000	
Honor Keuangan	Rp	-	
Biaa Promosi Anggota 2019	Rp	415,537,000	
Biaya Rat Hut Ke Xxxiv	Rp	69,264,000	
Beban Promsi 2020	Rp	100,000,000	
Jumlah Pengeluaran			Rp 920,474,773
Shu Sebelum Pajak			Rp 90,387,346
Pajak			Rp 43,003,213
Shu Sesudah Pajak			Rp 47,384,133

Sumber data: diolah 2021

3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan modal atau ekuitas merupakan salah satu jenis dari laporan keuangan. Tujuan pembuatan laporan ini agar entitas atau badan dapat menggambarkan peningkatan maupun penurunan dari aktiva bersih (kekayaan)

dalam periode tertentu. Koperasi Guru Unit II RAO belum membuat Laporan perubahan modal dan ekuitas. Sehingga penyajian laporan perubahan ekuitas usaha oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

TABEL 4.14
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KP-RI)		
KOGUSDA UNIT II RAO		
31 DESEMBER 2019		
Saldo Awal		Rp 6,594,409,087
Simpanan Pokok	Rp (950,000)	
Simpanan Penyertaan	Rp -	
Simpanan Wajib	Rp (3,590,848,000)	
Simpanan Konsumsi	Rp (2,620,000)	
Simpanan Gtk	Rp 268,474,557	
Swk Ksp	Rp (8,502,450)	
Swk Kmu	Rp (851,250)	
Simpanan Shu Anggota	Rp (20,075,553)	
Cadangan Ekspansi Prestasi	Rp -	
Dana Cadangan Umum	Rp 19,830,541	
Dana Resiko	Rp 33,850,500	
Sisa Hasil Usaha	Rp 11,065,183	
		Rp (3,290,626,472)
Modal Akhir		Rp 3,303,782,615

Sumber data: diolah peneliti 2021

4. Laporan arus kas

Menurut SAK ETAP (2016;23) Laporan arus kas berisi informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas juga menunjukkan besarnya kenaikan ataupun

penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas dalam periode berjalan serta jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan sampai dengan akhir periode.

KOGUSDA telah membuat laporan arus kas dalam penyajian laporan koperasi. Sehingga penyajian laporan arus kas oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha pada koperasi. Selain itu juga menjelaskan tentang kebijakan akuntansi terkait aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya. Berikut beberapa tujuan pembuatan catatan pada laporan keuangan:

- a. Menghindari kesalahpahaman dalam membaca dan menerjemahkan laporan keuangan.
- b. Menjawab pertanyaan-pertanyaan publik mengenai perkembangan posisi dan keadaan koperasi.
- c. Menyajikan data lebih rinci dan jelas dalam bentuk narasi.

KOGUSDA belum membuat catatan atas laporan keuangan pada penyajian laporan keuangan koperasi. Sehingga penyajian catatan atas laporan keuangan oleh Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data yang telah diteliti. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. dengan rincian sebagai berikut.

1. Dasar pencatatan Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao menggunakan *accrual basis*. Sehingga dasar pencatatan KOGUSDA telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
2. Tahapan akuntansi Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. KOGUSDA belum melakukan penjurnalan, telah memposting transaksi sesuai dengan akun namun belum menggunakan aturan debit dan kredit, belum membuat jurnal penyesuaian.
3. Neraca Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. KOGUSDA belum membuat penyisihan piutang tak tertagih, tidak memisahkan pembelian aset tetap berdasarkan tahun perolehan serta tidak melaporkan tujuan dari dibentuknya dana cadangan.
4. KOGUSDA tidak melaporkan pembayaran pajak sebagai pengurang dalam laba kotor. Laporan sisa hasil usaha Koperasi Guru-Guru Sekolah

Dasar Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5. Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao belum membuat laporan perubahan modal.
6. Laporan arus kas Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum
7. Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao telah membuat catatan atas laporan keuangan
8. Penerapan akuntansi pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka berikut beberapa saran yang peneliti ingin berikan sebagai berikut.

1. Pada proses akuntansi Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao seharusnya melakukan penjurnalan, posting buku besar dengan menggunakan aturan debit dan kredit, membuat jurnal penyesuaian.
2. Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao seharusnya membuat penyisihan piutang tak tertagih, memisahkan aset berdasarkan tahun pembeliannya dan melaporkan penggunaan dana cadangan.
3. Pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao tahapan pelaporan seharusnya membuat laporan perubah modal.
4. Pada tahapan pelaporan Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao seharusnya membuat catatan atas laporan keuangan.

5. Seharusnya penerapan akuntansi pada Koperasi Guru-Guru Sekolah Dasar Unit Dua Rao sesuai dengan prinsip akuntansi yang bereterima umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrisond. 2013. Koperasi Indonesia. Edisi 2. Penerbit BPFE UGM. Yogyakarta.
- Fahmi. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-2. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fitria, Dina. 2014. Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula. Penerbit Laskar Aksara. Jakarta Timur.
- Hans Kartika Hadi, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi Satu. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikhsan, Arfan. 2012. Pengantar Praktis Akuntansi, Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kartikahadi, hans, dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusun Laporan Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rudianto, 2012. Pengantar Akuntansi, Edisi kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Subandi, 2015. Ekonomi Koperasi. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Wareen, Carl S., Reeve, James M., Fess, Duchan E, Jhontan, Suhardianto Novrys, dkk, 2014, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Edisi 25, Terjemahan Novrys Suhardianto dan Devi S. Kalanjati, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Warren, Carl.S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchak, Dkk. 2014. Pengantar Akuntansi, Edisi 21, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Yuliza, Arma. 2015. Jurnal. Analisis Pemahaman Akuntansi Koperasi Pada Koperasi Petani Sawit Sumber Rezeki Desa Kepenuhan Raya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2013, Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan (SAK ETAP). Penerbit Salemba Empat. Jakarta.